

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Dalam Bab II, dijelaskan bahwa dalam berbagai kitab tafsir terkait al-Qur'an surat al-Mu'min ayat 60 disebutkan bahwa doa merupakan perintah dari Allah yang ditujukan untuk hamba-Nya sebagai bentuk penghambaan mereka. Kemudian Allah juga menjamin bagi siapa saja hamba-Nya yang mau berdoa kepada-Nya akan dikabulkan oleh Allah, tentunya dengan didahului dengan syarat-syarat tertentu. Dikarenakan berdoa merupakan perintah yang Allah memerintahkannya langsung, sampai di akhir ayat disebutkan bahwa mereka yang tidak mau berdoa dikategorikan sombong, karena mereka merasa bisa mendapatkan apa yang mereka inginkan dengan usaha mereka sendiri. Dan sebagai hasil dari kesombongan mereka, mereka akan dimasukkan ke neraka Jahannam dalam keadaan yang sangat hina..

Dalam Bab III terkait konsep doa yang termuat dalam al-Hikam didapatkan beberapa poin, yakni : jangan karena terlambatnya pemberian Allah atas apa yang kita mintakan dalam doa menjadikan hamba berputus asa yang akhirnya tidak mau beribadah lagi kepada Allah dengan berdoa. Padahal Allah sudah menjamin kepada hamba-Nya jika akan mengabulkan doa hamba-hamba-Nya. Pengabulan doa yang Allah berikan itu didasarkan pada syarat-syarat yang sudah dipenuhi oleh hamba-Nya. Dan hal yang harus diperhatikan lagi bahwa pengabulan doa itu menurut apa yang Allah pilihkan, baik waktu maupun wujud pengabulannya.

Dalam Bab IV dijelaskan relevansi atau keterkaitan antara konsep doa yang ada di kitab al-Hikam hikmah nomor 6 dan konsep doa yang ada di al-Qur'an surat al-Mu'min ayat 60 dengan nilai-nilai pendidikan Islam. Relevansi yang didapatkan antara keduanya yaitu terkait makna doa yang sebenarnya berkaitan dengan nilai ibadah dan juga nilai amaliyah, adanya syarat-syarat yang harus dipenuhi oleh seorang hamba jika ingin doanya dikabulkan oleh Allah berkaitan dengan nilai ibadah, nilai amaliyah, nilai akhlaq / nilai khuluqiyah, kemudian bentuk pengabulan doa tidak selalu sama dengan yang diharapkan hamba-Nya berkaitan dengan nilai iman atau nilai i'tiqadiyah, dan yang terakhir yaitu adanya jaminan bahwa Allah akan mengabulkan doa hamba-Nya berkaitan dengan nilai iman atau nilai i'tiqadiyah.

## **B. Saran**

Penulis menyadari bahwa penelitian ini masih jauh dari kata sempurna, oleh karena itu, setelah selesai penulisan skripsi ini, peneliti akan memberikan beberapa saran serta rekomendasi bagaimana idealnya kegunaan skripsi ini, baik untuk peneliti selanjutnya, maupun untuk para pembaca pada umumnya.

1. Dalam penelitian literatur, khususnya ketika membahas makna doa, diharapkan peneliti selanjutnya mengumpulkan data sebanyak banyaknya, agar dapat memperkaya wawasan dan sudut pandang.

2. Dalam proses penelitian, diharapkan peneliti selalu menggunakan data-data yang akurat agar dapat dipertanggungjawabkan dan diterima oleh semua kalangan.
3. Bagian proses analisis data, peneliti selanjutnya dapat menggunakan metode lain seperti semiotika, semantik dan lainnya.
4. Bagi para akademisi, skripsi ini diharapkan dapat dijadikan sebagai pandangan untuk mengupas konsep doa yang terkandung dalam kitab al-Hikam, khususnya hikmah nomo 6 dan pada al-Qur'an surat al-Mu'min ayat 60. .
5. Bagi para pembaca pada umumnya semoga penelitian ini memberikan banyak manfaat dalam kehidupan